

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Efisiensi aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Pengelolaan aset perusahaan yang efisien akan meningkatkan nilai perusahaan.
- 2) Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Peningkatan kepercayaan dari pihak kreditur terhadap perusahaan untuk memberikan dana dan dapat memberikan sebuah sinyal akan adanya pertumbuhan pada perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Efisiensi aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Pada hal ini aset lebih banyak digunakan untuk hal yang tidak mendukung penjualan sehingga perputaran aset tidak memberikan dampak serta pengaruh pada kebijakan dividen.
- 4) Kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Perusahaan menggunakan laba untuk membayar hutang terlebih dahulu sehingga tingginya hutang berdampak pada pembagian dividen.

- 5) Efisiensi aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak melalui kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Perusahaan yang memiliki nilai efisiensi aset yang tinggi maka kemampuan perusahaan dapat mengelola aset perusahaan dengan baik akan meningkatkan nilai perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan kebijakan dividen.
- 6) Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak melalui kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan adanya kepercayaan kepada perusahaan untuk memberikan dana yang akan tidak mempengaruhi dividen.

5.2 Saran

- 1) Sebaiknya dengan adanya efisiensi aset perusahaan dapat mengelola aset perusahaan lebih baik lagi untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- 2) Sebaiknya dengan adanya kebijakan hutang perusahaan dapat membuat kebijakan-kebijakan yang tidak akan merugikan perusahaan dan tentunya dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- 3) Sebaiknya dengan adanya efisiensi aset dapat menjadikan perusahaan untuk melakukan koordinasi mengenai kebijakan dividen.
- 4) Sebaiknya dengan adanya kebijakan hutang dapat menjadikan perusahaan dipercaya oleh pihak investor atau kreditur serta perusahaan dapat mengatur mengenai kebijakan dividen.

- 5) Adanya kebijakan dividen diharapkan perusahaan tetap dapat mengelola aset seefisien mungkin yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- 6) Adanya kebijakan dividen diharapkan perusahaan tetap mengontrol perusahaan baik dalam kebijakan hutang agar tetap dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Jumlah sampel pada penelitian masih sangat terbatas dan hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- 2) Penelitian hanya menggunakan variabel independen efisiensi aset dan kebijakan hutang serta kebijakan dividen sebagai variabel intervening.
- 3) Variabel penelitian masih perlu ditambahkan dengan variabel lainnya terkait dengan nilai perusahaan.